

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “SHARING WITH SYARI” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH**

### ***DEVELOPING LEARNING MEDIA "SHARING WITH SYARI" BASED ON ANIMATED VIDEO AS EFFORTS TO INCREASE SHARIA FINANCIAL LITERACY***

Oleh: **Erna Fitriana**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[ernafitriana19@gmail.com](mailto:ernafitriana19@gmail.com)

**Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) mengembangkan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah; 2) mengetahui kelayakan aspek materi dan aspek media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah; 3) mengetahui peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan keuangan syariah menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”.

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model *Four-D* yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Pada tahap *design* dilakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal. Pada tahap *develop* dilakukan penilaian para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi serta uji pengembangan. Pada uji pengembangan produk, penelitian ini juga menggunakan eksperimen untuk melihat kenaikan literasi keuangan dengan membandingkan dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Pada tahap *disseminate* dilakukan uji validasi dan penyebaran. Objek penelitian adalah media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi.

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi, skor rata-rata aspek materi adalah sebesar 4,78 (Sangat Layak), dan aspek media sebesar 4,42 (Sangat Layak). Berdasarkan respon mahasiswa pada uji pengembangan menunjukkan bahwa rata-rata aspek materi sebesar 4,2 (Sangat Layak) dan aspek media sebesar 4,6 (Sangat Layak). Hasil uji validasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Uji produk dengan menggunakan eksperimen. Hasil uji tersebut menunjukkan Pada kelas eksperimen yang menggunakan media “*Sharing with Syari*” menunjukkan peningkatan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 32,28 dan nilai *gain* sebesar 0,486 (Sedang). Sedangkan pada kelas kontrol hanya menunjukkan peningkatan nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* sebesar 8,28 dan nilai *gain* sebesar 0,116 (Rendah).

Kata Kunci: *Sharing with Syari*, Video Animasi, Media Pembelajaran, Literasi Keuangan Syariah.

#### **Abstract**

*This study aims to 1) to develop "Sharing with Syari" video-based learning media as an effort to increase sharia financial literacy; 2) to know the feasibility of learning media "Sharing with Syari" based on animation video as an effort to increase sharia financial literacy; 3) to know the improvement of syariah financial aspect of student understanding by using learning media "Sharing with Syari".*

*This research and development applied Four-D model which divided into some steps: defining, designing, developing, and disseminating. In the defining process, there were front-end analysis, learner analysis, task analysis, concept analysis, and instructional objectives specification. In the designing process, there were criterion referenced test construction, media selection, and initial design. In the developing process, there were experts appraisal and development testing. In the disseminating process, there were validation test and dissemination. The object of the research.*

*Based on the assessment of material, media, and a practitioner, the average score in material aspect was 4,78 (Very Worthy) and media aspect was 4,42 (Very Worth). Based on the student responses on the development test, the average score of material aspect was 4,2 (Very Worthy) and media aspect was 4,6 (Very Worthy). Test the product using experiment. The results of the test show in the experimental class using the media "Sharing with Syari" showed an average increase of pretest and posttest value of 32.28 and a gain value of 0.486 (Medium). While in the control class only shows an increase of pretest and posttest average value of 8.28 and the value of gain of 0.116 (Low).*

*Keywords: Sharing with Syari, Animated Video, Learning Media, Sharia Financial Literacy.*

## **PENDAHULUAN**

Pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah di Indonesia saat ini masih menunjukkan data yang masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2017 tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah hanya sebesar 5% dari *market share* perbankan konvensional. Padahal OJK berharap bahwa keuangan syariah lebih tepatnya lini perbankan syariah dapat menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan sekaligus melindungi kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan jasa keuangan. Dalam melindungi kepentingan masyarakat sendiri terdapat aspek literasi dan inklusi keuangan. Rendahnya pangsa pasar perbankan syariah ini salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pengetahuan keuangan syariah masyarakat.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 8,11% dan 11,06% ([ojk.go.id](http://ojk.go.id)). Survei ini merupakan survei pertama yang dilakukan oleh OJK. Hasil ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah jika dibandingkan dengan tingkat literasi dan inklusi masyarakat secara umum pada survei tahun yang sama yaitu sebesar 29,66% dan 67,8% ([ojk.go.id](http://ojk.go.id)). Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat pengelolaan dan pembuatan keputusan keuangan masih rendah. Ketidakmampuan masyarakat membuat keputusan keuangan dalam mengelola keuangannya dapat menimbulkan dampak negatif pada seluruh aspek perekonomian suatu negara (Mandell dan Klien, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titik Ulfatun (2016) tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta hanya sebesar 57%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan ke

dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998), maka 57% berada dalam kategori rendah yaitu <60%. Hasil survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa hanya baru sebesar 30,08%. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di mahasiswa FE UNY juga masih rendah.

Survei lebih lanjut dilakukan terkait dengan literasi keuangan syariah pada aspek bank syariah. Hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi mahasiswa terkait dengan bank syariah hanya sebesar 29,98%. Berdasarkan hasil tersebut maka literasi mahasiswa terkait dengan bank syariah juga masih tergolong rendah. Pada penelitian pra survei yang dilakukan ini hanya sebatas mengukur literasi keuangan syariah dan literasi bank syariah pada pengetahuannya, belum sampai pada keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Literasi keuangan merupakan proses memahami informasi keuangan, memahami bacaan, dan kemampuan berhitung yang berkaitan dengan keuangan. Warga negara yang memiliki kompetensi keuangan berperan penting dalam kelancaran fungsi pasar keuangan dan stabilitas ekonomi bangsa. (OECD, 2005; Beverly, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Leora et al, (2012)

menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat di pasar keuangan dan memiliki hubungan negatif terkait dengan penggunaan dana pinjaman. Selain itu, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki tingkat tabungan yang tinggi dan konsumsi yang rendah. Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu menghadapi ketidakpastian kondisi makro ekonomi dan *income shock*.

*The Association of Chartered Certified Accountant* (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Meliza Silvi dan Norma Yuliaty (2013) tingkat pengetahuan merupakan hal yang penting, karena apabila pengetahuan keuangan seorang individu baik, maka akan memungkinkan untuk memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

Literasi keuangan syariah berarti memahami informasi keuangan, memahami bacaan dan kemampuan berhitung dengan memperhatikan asas – asas, prinsip dan hukum syariah yang ada atau berlaku. Aspek – aspek dalam literasi

keuangan syariah pada dasarnya hampir sama dengan literasi keuangan, yang membedakan adalah literasi keuangan syariah dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan Al – Qur'an dan Al – Hadits (Abdullah, 2012).

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah ini sebenarnya dapat diatasi salah satunya dengan pendidikan literasi keuangan. Pendidikan literasi keuangan merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan individu dalam literasi keuangan (Huston, 2010; Hung, Parker & Yoong, 2009). Pendidikan literasi keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan konsep keuangan melalui informasi, edukasi dan nasihat, dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kepercayaan masyarakat untuk menjadi lebih peka terhadap risiko, peluang finansial dan tindakan efektif lainnya yang mampu meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat (OECD, 2005: 13). Pendidikan literasi keuangan syariah bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dan produk keuangan syariah. Ketika pengetahuan mengenai produk dan konsep keuangan syariah ini meningkat diharapkan masyarakat dapat lebih cerdas dalam memilih dan memilah resiko, peluang finansial dan tindakan efektif yang akan diambil untuk kesejahteraan keuangannya

dengan menggunakan produk dan konsep keuangan syariah.

Pentingnya pendidikan literasi keuangan ini ternyata belum mendapat perhatian secara optimal oleh pemerintah hingga saat ini Indonesia belum mewajibkan pendidikan literasi keuangan masuk ke dalam kurikulum termasuk literasi keuangan syariah. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masih sebatas sosialisasi kepada masyarakat. Padahal pendidikan literasi keuangan bukan hanya sosialisasi. Selain itu, hingga saat ini media untuk mengenalkan keuangan syariah masih sangat minim. Oleh karena itu perlunya pengembangan media untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dimasyarakat.

Media sangat penting peranannya dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan proses penyerapan materi pada individu, sehingga media pembelajaran harus efektif, efisien dan sesuai kebutuhan pengguna. Media pembelajaran saat ini yang sedang berkembang pada abad 21 adalah media yang memanfaatkan teknologi yaitu salah satunya media video animasi untuk membangun ketertarikan dan minat pengguna.

Menurut Azhar Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa video merupakan gambar – gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga layar terlihat hidup. Selain itu menurut Ronald Anderson, (1987: 104) tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran akan menambah dimensi baru karena peserta didik tidak hanya melihat gambar saja seperti pada media berbasis visual dan mendengar suara pada media berbasis audio, tetapi dapat memperoleh keduanya.

Adanya media pembelajaran video animasi untuk pembelajaran literasi keuangan syariah ini akan lebih mudah mengingat materi yang akan disampaikan oleh tenaga pengajar karena disajikan dalam bentuk tampilan yang menarik. Dalam bentuk media seperti ini pengguna media diharapkan akan lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang ada maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini selain menggunakan metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi media juga mengaplikasikan media dengan menggunakan kelas eksperimen (kelas yang diberi media) dan kelas kontrol (tanpa media). Tujuannya adalah untuk membandingkan peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia Kode Pos 55281. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan Januari – Mei 2018.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Prodi Akuntansi angkatan 2017 FE UNY. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi.

### **Jenis Data**

#### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran/dosen, data pendapat/ respon mahasiswa terkait dengan media yang akan dikembangkan.

#### b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data mengenai proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi dan ahli media.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya (Sugiono, 2015: 199). Kuesioner pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran/dosen dan mahasiswa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Ridwan (2009: 32), instrumen penelitian adalah alat bantu

peneliti dalam pengumpulan data. Dengan instrumen ini maka dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran dan persentase yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa instrumen *kuesioner* (angket). Angket penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Romi Satrio Wahono (2006) dengan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk penilaian materi dan media pembelajaran. Angket kelayakan media pembelajaran akuntansi ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Selanjutnya agar memperoleh data kuantitatif, maka kelima alternatif jawaban diberi skor yang sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1.

### **Teknik Analisis Data**

#### a. Data Uji Kelayakan

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan data berupa kritik, saran, dan komentar mengenai media pembelajaran yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, praktisi pendidikan/dosen. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang dikonversikan ke data kualitatif

dengan *skala likert* untuk mengetahui kualitas produk melalui langkah – langkah berikut:

- 1) Menghitung nilai rata - rata skor tiap indikator rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata skor

$\sum X$  = jumlah total skor tiap aspek

n = jumlah item

(Eko Putro Widoyoko, 2011: 237)

- 2) Nilai rata-rata total skor masing-masing komponen yang diperoleh, dikonversikan menjadi data kualitatif berupa kriteria kualitas produk.

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala 5 menurut Sukarjo (2005:53)

| Kategori            | Nilai | Rumus  |
|---------------------|-------|--|
| Sangat Layak        | A     | $X > \bar{X}_i + 1,80 S_{Bi}$                              |
| Layak               | B     | $\bar{X}_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 S_{Bi}$ |
| Cukup               | C     | $\bar{X}_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 S_{Bi}$ |
| Kurang Layak        | D     | $\bar{X}_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 S_{Bi}$ |
| Sangat Kurang Layak | E     | $X < \bar{X}_i - 1,80 S_{Bi}$                              |

Keterangan:

$\bar{X}$ = skor aktual (skor yang diperoleh)

i = (rerata ideal)

$x_i$ =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum + skor minimum)

$S_{Bi}$ = (simpangan baku ideal)

=  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum – skor minimum)

Berdasarkan rumus pada tabel di atas, dapat diperoleh pedoman pengkonversian nilai kuantitatif 1 sampai 5 menjadi kategori kualitatif untuk menyimpulkan bagaimana kualitas media yang dikembangkan. Jika nilai  $X_i$  dan  $S_{Bi}$  disubstitusikan pada rumus yang ada di tabel di atas, maka akan diperoleh pedoman konversi seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif untuk Interval 1 sampai 5

| Interval Skor        | Nilai | Kategori            |
|----------------------|-------|---------------------|
| $X > 4,20$           | A     | Sangat Layak        |
| $3,40 < X \leq 4,20$ | B     | Layak               |
| $2,60 < X \leq 3,20$ | C     | Cukup               |
| $3,40 < X \leq 4,20$ | D     | Kurang Layak        |
| $X < 1,80$           | E     | Sangat Kurang Layak |

- b. Data Penilaian Pengetahuan Mahasiswa Untuk data penilaian pengetahuan mahasiswa (*pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*”) akan dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dan *gain test*. Analisis *Paired Samples T-test* dilakukan dengan aplikasi statistik untuk melakukan uji t terhadap data

*pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data *gain-test* dilakukan dengan menghitung nilai *gain* (*g*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hake (2012)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh nilai atau skor yang menunjukkan seberapa besar peningkatan pengetahuan mahasiswa pada masing – masing baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kriteria nilai *gain* untuk mendapatkan keterangan mengenai peningkatan pengetahuan tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah.

Tabel 3. Kriteria Nilai *Gain*

| Nilai <i>g</i>  | Kriteria |
|-----------------|----------|
| $g > 0,7$       | Tinggi   |
| $0,7 < g < 0,3$ | Sedang   |
| $G < 0,3$       | Rendah   |

Sumber: Hake 2012

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah
2. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” ini merupakan media

pembelajaran dengan berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan, lebih khususnya pada materi bank syariah. Model pengembangan pada media “*Sharing with Syari*” ini adalah dengan menggunakan *F-D* yang melalui empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dissemination*). Model *F-D* ini dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel.

### a. Tahap pendefinisian (*define*)

#### 1) Analisis Kebutuhan

Hasil survei dan pengukuran tingkat literasi keuangan syariah yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi yang terdiri dari Prodi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi angkatan 2017 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan literasi perbankan syariah mereka adalah sebesar 30,08% dan 29,98%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe, maka 30,08% dan 29,98% berada dalam kategori rendah yaitu



<60%. Selain itu masih minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran literasi keuangan syariah lebih khususnya dalam materi bank syariah. Pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas masih dengan menggunakan cara konvensional yaitu dengan ceramah dan menggunakan buku panduan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran literasi keuangan syariah yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan, khususnya pada materi bank syariah.

## 2) Analisis Pembelajaran

Analisis terhadap silabus sebagai pedoman dalam pengisian materi dalam media pembelajaran “*Sharing with Syari*” yang dikembangkan. Berdasarkan hasil konsultasi materi yang dilakukan dengan dosen mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA, maka materi

Bank Syariah memungkinkan untuk disajikan dalam media pembelajaran “*Sharing with Syari*”. Karakteristik mahasiswa yang cenderung pada pembelajaran yang mandiri maka media yang dibutuhkan juga merupakan media yang mudah digunakan untuk pembelajaran mandiri dan mudah dibawa serta diakses.

1. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran maka dikembangkan media pembelajaran “*Syaring with Syari*” untuk materi Bank Syariah. Media ini dibuat dengan berbasis video animasi sehingga mudah dibawa dan diakses
- 3) Analisis Tugas  
Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan dipelajari. Materi tersebut yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan tugas. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Kompetensi dan indikator tersebut tercantum dalam silabus mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL). Berdasarkan hasil konsultasi materi yang dilakukan dengan dosen mata kuliah Bank dan

Lembaga Keuangan Lainnya yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA maka menetapkan materi bank syariah ada mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) memungkinkan untuk disajikan dalam media pembelajaran “*Sharing with Syari*” karena masih minimnya media pembelajaran untuk bank syariah. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa juga mengikuti dengan materi yang disampaikan dengan berdasarkan kompetensi dan indikator.

4) Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi. Materi ini didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pada mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) materi bank syariah. Konsep yang digunakan dalam media ini adalah video infografis.

5) Spesifikasi Tujuan

Spesifikasi tujuan ini disusun dengan berdasarkan pada analisis tugas dan analisis konsep. Spesifikasi tujuan ini akan menjadi dasar dalam pembuatan tes yang digunakan. Selain itu media pembelajaran diharapkan mampu

meningkatkan pengetahuan keuaangan syariah pada mahasiswa.

a. Tahap perencanaan (*design*)

Peneliti mengolah data dari hasil tahap pendefinisian (*design*) sehingga menghasilkan:

1) Tes untuk mengukur pengetahuan

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan keuangan pada mahasiswa menggunakan media “*Sharing with Syari*”. Tes disusun berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu *pretest* dan *posttest*.

2) Media pembelajaran yang dikembangkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan berbasis video animasi. Pemilihan media ini didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi sebagai untuk meningkatkan pengetahuan

keuangan syariah pada materi bank syariah.

3) Rancangan awal

a) Tema dalam media “*Sharing with Syari*” adalah cerdas dalam Literasi Keuangan Syariah dan Memahami Bank Syariah. Tema ini ditentukan berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Karakter tokoh utama dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Syari. Syari merupakan seorang perempuan yang akan menjelaskan mengenai bank syariah. Ciri – ciri dari tokoh Syari ini adalah perempuan berjilbab yang ceria dan menjelaskan materi dengan jelas.

b) *Story board* dalam media “*Sharing with Syari*” yang dibuat dengan menentukan alur penyampaian materi yang disesuaikan dengan kisi – kisi materi yang akan disampaikan.

c) Media “*Sharing with Syari*” ini dibuat dengan menggunakan *software Correl Draw* pada saat pembuatan karakter, dan

menggunakan *After Effect* untuk pembuatan media.

b. Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan validasi oleh validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi (dosen). Peran dari masing – masing penilai yaitu ahli materi menilai dari aspek materi, ahli media menilai dari segi kelayakan media, dan praktisi menilai dari aspek materi dan media. Validasi oleh ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu materi, desain pembelajaran, dan bahasa. Hasil penilaian ahli materi adalah sebesar 4,53 dan dikategorikan “Sangat Layak”. Validasi oleh ahli media pada media “*Sharing with Syari*” terdiri dari lima aspek yaitu kemudahan, tampilan teks/tulisan, kualitas visual, kualitas audio, dan kualitas animasi. Hasil penilaian ahli media adalah sebesar 4,32 dan dikategorikan “Sangat Layak”. Validasi yang ketiga adalah validasi yang dilakukan oleh praktisi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya dengan aspek yang dinilai berupa kelayakan media dari segi materi dan media. Hasil validasi yang dilakukan oleh praktisi adalah sebesar 4,585 dan dikategorikan

“Sangat Layak” diujicobakan. Uji tahap pengembangan dilakukan pada kelas Akuntansi 2017 A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penilaian rata – rata oleh mahasiswa pengembangan sebesar 4,4 yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, media pembelajaran “*Sharing with Syari*” Sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan.

c. Tahap Penyebaran (*desseminate*)

Setelah tahap pengembangan selesai, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap penyebaran (diseminasi). Sebelum media ini disebarluaskan, maka perlu dilakukan uji validasi untuk melihat hasil penggunaan media “*Sharing with Syari*”. Uji validasi dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa validasi yaitu kelas Akuntansi 2017 A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 25 orang mahasiswa. Selain melakukan validasi dikelas yang menggunakan media “*Sharing with Syari*”, penelitian ini juga membandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media ini. Kelas

yang menggunakan media adalah Akuntansi 2017 A yang disebut dengan kelas eksperimen, dan kelas yang tidak menggunakan media adalah kelas Akuntansi 2017 B yang disebut kelas kontrol. Masing – masing kelas menunjukkan hasil kenaikan rata – rata skor sebesar 14,92 pada kelas eksperimen dan 12,10 pada kelas kontrol. Sedangkan *gain score* sebesar 0,486 pada kelas eksperimen dan 0,116 pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai tersebut maka kelas yang menggunakan media “*Sharing with Syari*” menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan, jika dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media. Setelah media di validasi dan meunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran media “*Sharing with Syari*” ke kelas lain seperti kelas Pendidikan Akuntansi 2017 dan Akuntansi 2017.

2. Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*”

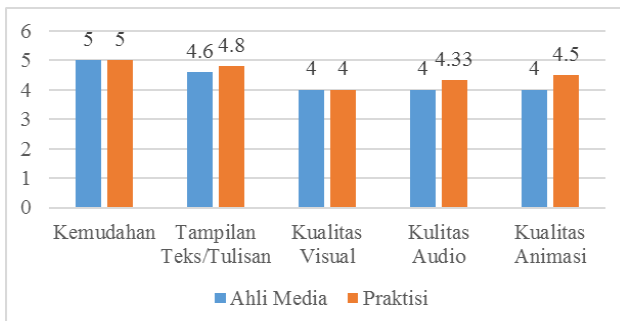
a. Validasi Ahli

Media “*Sharing with Syari*”

dalam proses validasi melibatkan beberapa pihak yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi (dosen). Ahli materi untuk menilai aspek materi ini dilakukan oleh dosen

Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Ahli media untuk menilai aspek media dilakukan oleh dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Media Pembelajaran Akuntansi. Praktisi untuk menilai aspek materi dan media dilakukan oleh dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Pada validasi materi terdapat 3 aspek yang digunakan untuk mengukur kelayakan materi dalam media “*Sharing with Syari*”. Aspek tersebut diantaranya materi, desain pembelajaran dan bahasa. Hasil penilaian materi oleh ahli materi dan praktisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Hasil Validasi Aspek Materi

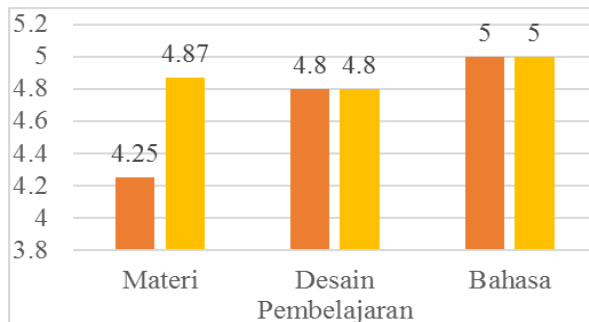
Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aspek

materi adalah sejumlah 4,786. Nilai tersebut terletak pada interval skor  $X > 4,2$ . Dengan demikian, aspek materi media pembelajaran yang dikembangkan dinilai “Sangat Layak”. Dengan demikian pada aspek materi baik penilaian dari ahli materi maupun dari praktisi menyatakan bahwa media “*Sharing with Syari*” ini Sangat Layak untuk diterapkan guna meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan.

Hasil rata – rata penilaian dari ahli materi dan praktisi terjadi perbedaan pada aspek materi. Rata-rata hasil penilaian dari ahli materi adalah 4,25 sedangkan dari praktisi adalah 4,87 dan kedua rata – rata hasil tersebut dikategorikan sangat layak. Perbedaan nilai terletak pada penilaian dari aspek materi. Dalam penerapan media ini validator menganggap perlu adanya perbaikan di aspek materi agar materi yang dicantumkan lebih lengkap. Penyesuaian dengan kompetensi dasar adalah menjadi salah satu faktor kurangnya materi yang dicantumkan pada media “*Sharing with Syari*”.

Pada validasi media terdapat 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kelayakan media dalam media “*Sharing with Syari*”. Aspek tersebut diantaranya kemudahan, tampilan tulisan/teks dan kualitas

visual, kualitas audio, kualitas animasi. Hasil penilaian media oleh ahli media dan praktisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Hasil Validasi Aspek Media

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aspek media adalah sejumlah 4,423. Nilai tersebut terletak pada interval skor  $X > 4,2$ . Dengan demikian, aspek media dalam media pembelajaran yang dikembangkan dinilai “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran literasi keuangan syariah guna meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.

Data validasi oleh validator dan praktisi terhadap penilaian media tidak terdapat kesenjangan yang berarti. Aspek kemudahan mendapatkan rata – rata nilai 5 dari validator ahli media dan 5 dari praktisi, hasil tersebut dapat dikategorikan sangat layak. Pada aspek tampilan teks/tulisan mendapatkan rata – rata skor sebesar 4,6 dari ahli media dan 4,8 dari validator praktisi, kedua hasil tersebut dapat dikategorikan media ini sangat layak. Aspek kualitas

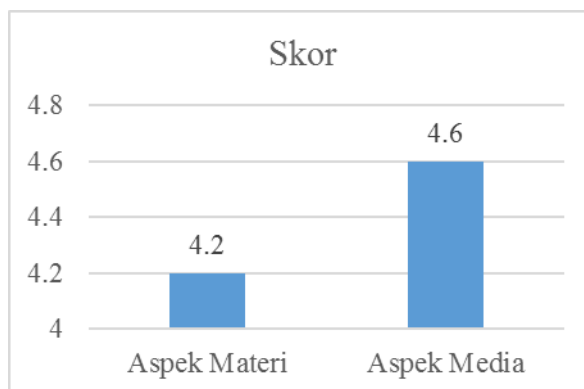
visual mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4 dari praktisi, kedua hasil tersebut dapat dikategorikan media ini layak. Aspek kualitas audio mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4,33 dari praktisi, hasil tersebut menunjukkan bahwa media ini mendapatkan kategori layak menurut ahli media dan sangat layak menurut ahli materi. Kualitas animasi mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4,5 dari praktisi, hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek animasi pada media ini mendapatkan kategori layak menurut ahli media dan sangat layak menurut ahli materi.

Hasil dari uji validitas dalam pengembangan media “*Sharing with Syari*” sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiono (2015: 30) mengemukakan metode penelitian dan pengembangan diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka produk yang siap digunakan di lapangan merupakan produk yang minimal masuk dalam kategori “layak”. Media “*Sharing with Syari*” dapat diimplementasikan setelah mendapatkan validitas produk dari para ahli (ahli materi, ahli media, dan

praktisi pembelajaran) dengan minimal nilai yang didapatkan yaitu B dalam kategori “layak”.

#### b. Uji Pengembangan

Uji pengembangan dilakukan dengan menggunakan media “*Sharing with Syari*” yang telah direvisi. Subjek penelitian dalam pengembangan ini adalah mahasiswa FE UNY kelas Akuntansi 2017 A. Instrumen yang digunakan dalam pengujian pengembangan adalah kuesioner respon mahasiswa dengan menilai aspek materi dan media. Hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Hasil Uji Pengembangan

Berdasarkan hasil uji pengembangan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek materi sebesar 4,2 (Sangat Layak), aspek media sebesar 4,6 (Sangat Layak). Tidak ada kritik ataupun saran yang diberikan oleh mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*” sehingga

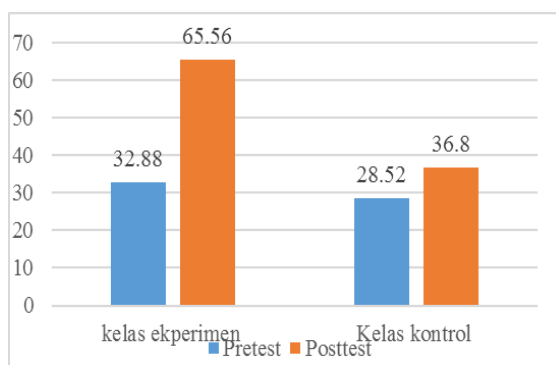
media ini dinyatakan “Sangat Layak” diujicobakan pada mahasiswa uji validasi. Hasil penilaian oleh mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*” ini sesuai dengan pendapat Eko P. Widoyoko (2013: 112) menyatakan suatu produk dikatakan layak apabila memperoleh nilai minimal B atau dalam kategori layak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, semua mahasiswa mampu memahami pembelajaran bank syariah yang disajikan dalam media video “*Sharing with Syari*”. Pada aspek media, mahasiswa menunjukkan respon positif dimana mahasiswa antusias menggunakan media karena media dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, dan menyarankan untuk diupload di *youtube* agar bisa digunakan oleh masyarakat lebih luas. Sedangkan pada aspek materi mahasiswa menyarankan agar materi yang disajikan dalam media “*Sharing with Syari*” dapat ditambahkan dari sumber lain, sehingga lebih lengkap.

#### c. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Apek Pengetahuan Melalui media “*Sharing with Syari*”

Pengukuran literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada materi bank syariah menggunakan media video “*Sharing With Syari*”

diukur dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Pengukuran pengetahuan dilakukan pada saat tahap uji validasi. Selain mengukur tingkat pengetahuan pada mahasiswa yang menggunakan media ini, penelitian ini juga membandingkan peningkatan pengetahuan mahasiswa yang tidak menggunakan media ini. Sehingga dalam penelitian ini melibatkan kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Hasil pengukuran dari data *paired test*, rata – rata skor *pretest* dan *posttest* masing masing – masing kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah masing – masing sebesar 32,28 dan 65,56. Sehingga terjadi dapat

diketahui peningkatan rata – rata skor sebesar 32,68. Sedangkan pada kelas kontrol rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah masing – masing sebesar 28,52 dan 36,8. Sehingga terjadi dapat diketahui peningkatan rata – rata skor sebesar 8,28. Dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kelas mahasiswa yang menggunakan media video “*Sharing with Syari*” lebih besar dari pada kelas yang tidak menggunakan media.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil analisis nilai *gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 36. Hasil Analisis Nilai Gain

| Kelas            | Nilai rata – rata pretest | Nilai rata – rata posttest | Nilai maks | Nilai Gain |
|------------------|---------------------------|----------------------------|------------|------------|
| Kelas Eksperimen | 32,88                     | 65,56                      | 100        | 0,486      |
| Kelas Kontrol    | 36,80                     | 28,52                      | 100        | 0,116      |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *gain score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,486 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah sedang. Hal ini menunjukkan kemampuan media



pembelajaran “*Sharing with Syari*” dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan syariah dalam materi bank syariah tergolong Sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa *gain score* adalah sebesar 0,116 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” peningkatan pengetahuannya rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan syariah dengan menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” yang berbasis video animasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Wuryanti (2016) bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik. Selain itu Kim, et al. (2007:260) menyatakan, “*Animations might be more attractive and motivating*”. Animasi mungkin akan lebih menarik dan memotivasi. Sehingga ketika media pembelajaran yang berbasis animasi menarik maka pengguna akan lebih termotivasi belajar dan memahami materi dan

kemudian materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pengembangan media video “*Sharing with Syari*” dikembangkan dengan menggunakan model *Four-D* yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Pada tahap *define* diperoleh informasi bahwa tingkat literasi keuangan dan perbankan syariah mahasiswa FE UNY masih rendah yaitu sebesar 30,08% dan 29,98%. Karakter mahasiswa yang cenderung belajar secara mandiri, maka media yang digunakan juga harus mendukung pembelajaran mereka. Pada tahap *desain*, yaitu membuat *pretest* dan *posttest* dengan berdasarkan kisi-kisi dan indikator, media dibuat dengan berbasis video animasi dan untuk materi bank syariah. Pada tahap *develop*, media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan dosen/praktisi serta mengetahui respon mahasiswa mengenai media. Pada tahap *disseminate*, media ini disebar di kelas Pendidikan Akuntansi A dan B. Tahap *design* merupakan tahap perancangan produk media. Tahap *develop* merupakan tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan ini validasi dilakukan oleh validator materi, validator media, praktisi/dosen dan mahasiswa.

Sedangkan tahap yang terakhir adalah *disseminate* atau penyebarluasan media.

- a. Hasil pengembangan media video “*Sharing with Syari*” yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa skor rata – rata materi adalah 4,786 yang dapat dikategorikan “Sangat Layak” dan aspek media sebesar 4,423 yang dapat dikategorikan “Sangat Layak”. Sedangkan respon mahasiswa mengenai media video “*Sharing with Syari*” menunjukkan bahwa skor rata – rata aspek materi sebesar 4,2 yang dapat dikategorikan “Sangat Layak” dan aspek media sebesar 4,6 yang dapat dikategorikan “Sangat Layak”.
- b. Peningkatan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 32,28, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 8,28. Dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kelas mahasiswa yang menggunakan media video “*Sharing with Syari*” lebih besar dari pada kelas yang tidak menggunakan media. Selain itu *gain score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,486 (Sedang), sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 0,116 (Rendah). Hal ini menunjukkan kemampuan media “*Sharing with Syari*” dalam meningkatkan

pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan syariah aspek pengetahuan tergolong sedang dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” peningkatan pengetahuan rendah,

### **Saran**

- a. Pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu dilakukan pada materi literasi keuangan syariah yang lain selain materi bank syariah.
- b. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar diketahui efektifitas penggunaan media ini sebagai media pembelajaran.
- c. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu disebar lebih luas agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mempermudah pembelajaran literasi keuangan syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Daud Vicary. (2012). *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman.
- Agustianto. (2014). “*Membangun Literasi Keuangan Syariah*” bag 2, Diakses pada <http://www.agustiantocentre.com/?p=1674>. 17 Jauari 2018.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998.) *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*.

- Financial Services Review 7(2): 107-128.
- Hake, Richard. (2012). *Analyzing Change/Gain Scores*. USA: Indiana University.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-312.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2005). *Improving Financial Literacy: Analysis of Issues and Policies*. Paris: OECD.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2012). *Measuring Financial Literacy. Working Paper*. Paris: OECD.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2014). *Results: Students and Money: Financial Literacy Skills for the 21st Century (Volume VI)*. PISA. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan". Direktorat Literasi dan Edukasi (2014). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada 27 Januari 2018.
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Kreano*. 3 (1): 59-72.
- Romi Satria Wahono. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran, diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>, pada 29 Januari 2008.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabert.
- Sukarjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Program PPs UNY.
- Titik Ulfatun, Udhma, Umi Syafa'atul dan Dewi, Rina Sari. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Universitas Negeri Yogyakarta. *PELITA, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016, hal. 12*.
- Yusnadi. (2005). *Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*. Millah. Vol. IV, No.2. Januari 2005.